



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (STUDI KASUS DI SMP AL- ADZKIYA KAB. CIANJUR)

¹ Vina Fauziah Asyri, ² Erjati Abas, ³ Taqwatul Uliyah

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: vina.togri@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of academic supervision by the school principal in improving teacher performance at SMP Al-Adzkiya, Cianjur Regency. The research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed descriptively. The findings show that academic supervision at SMP Al-Adzkiya is carried out in a planned and systematic manner, beginning with planning, classroom observation, and followed by reflective meetings between the principal and teachers. The academic supervision conducted has had a positive impact on enhancing teacher performance, particularly in lesson planning, the use of innovative teaching strategies and media, and better student learning assessment. Moreover, academic supervision has fostered a more professional and collaborative work climate within the school. Supporting factors include the principal's communicative leadership, a supportive school culture, and teacher openness to professional development. Challenges encountered include limited time availability and the administrative workload of the principal. The study concludes that effective academic supervision plays a vital role in improving the quality of education through the development of teacher competence and professionalism..

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance, Principal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Adzkiya Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMP Al-Adzkiya dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan observasi kelas, hingga tindak lanjut melalui pertemuan reflektif antara kepala sekolah dan guru. Supervisi akademik yang dilakukan terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif, penggunaan media dan metode yang bervariasi, hingga kemampuan evaluasi belajar yang lebih baik. Selain itu, supervisi akademik juga menciptakan iklim kerja yang lebih profesional dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif, budaya sekolah yang suportif, serta keterbukaan guru terhadap pembinaan. Adapun hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan beban administratif kepala sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang efektif sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan kinerja guru..

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing tinggi (Mathis et al., n.d.). Untuk mencapai tujuan tersebut, institusi pendidikan, baik formal maupun nonformal, dituntut untuk senantiasa melakukan peningkatan mutu secara menyeluruh dan berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kinerja guru. Kinerja guru menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah, karena guru merupakan pelaksana langsung proses pendidikan di kelas (Arifin et al., 2022). Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja guru harus menjadi perhatian serius dari semua pihak, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan.

Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru (Hasan & Anita, 2022). Supervisi akademik adalah suatu proses pembinaan yang dilakukan secara terencana dan sistematis oleh kepala sekolah untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, memberikan masukan yang konstruktif, serta mendorong guru untuk terus berkembang secara profesional. Dalam praktiknya, supervisi akademik mencakup berbagai kegiatan seperti observasi kelas, diskusi reflektif, pemberian umpan balik, dan pelatihan berkelanjutan. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran (Irawan et al., 2021).

Namun, dalam realitas di lapangan, pelaksanaan supervisi akademik seringkali menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Tidak semua kepala sekolah memiliki kompetensi dan komitmen yang memadai dalam melaksanakan tugas supervisinya. Beberapa kepala sekolah masih melihat supervisi sebagai formalitas administratif semata, bukan sebagai instrumen pembinaan profesional guru. Selain itu, keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, dan beban kerja yang tinggi juga menjadi faktor penghambat efektivitas supervisi akademik. Akibatnya, potensi supervisi sebagai alat peningkatan kinerja guru belum dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, guru juga sering memandang supervisi sebagai bentuk kontrol atau evaluasi, bukan sebagai proses pembinaan yang bersifat membangun. Hal ini menyebabkan resistensi dari guru terhadap kegiatan supervisi, sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan sulit tercapai.

Dalam konteks ini, SMP Al-Adzkiya di Kabupaten Cianjur menjadi salah satu studi kasus yang menarik untuk diteliti. Sebagai sekolah swasta berbasis Islam, SMP Al-Adzkiya telah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah

satunya melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Sekolah ini menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam mengelola tenaga pendidik dengan latar belakang yang beragam, baik dari segi kompetensi, pengalaman mengajar, maupun motivasi kerja (Warisno, 2019). Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik menjadi sangat penting dalam membina, memotivasi, dan meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan yang tepat dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum.

Beberapa hasil observasi awal menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Al-Adzkiya telah melaksanakan berbagai kegiatan supervisi akademik, seperti observasi pembelajaran, pembinaan rutin, serta evaluasi kinerja guru secara periodik. Namun, sejauh mana kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru masih perlu dikaji lebih dalam. Apakah supervisi yang dilakukan sudah mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar? Apakah terdapat perubahan positif dalam cara mengajar guru setelah mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah? Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi tersebut? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas supervisi akademik dalam konteks peningkatan kinerja guru.

Kinerja guru tidak hanya mencakup kehadiran dan kedisiplinan dalam mengajar, tetapi juga mencakup aspek-aspek penting lainnya seperti perencanaan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode yang variatif, pengelolaan kelas, serta kemampuan dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa (Fatmawati et al., 2022). Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran perlu memiliki kemampuan dalam membina dan mengarahkan guru, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan (Bakar & Luddin, 2013).

Supervisi akademik yang efektif seharusnya dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berdasarkan data yang akurat. Kepala sekolah perlu menyusun program supervisi yang terencana, menetapkan indikator keberhasilan, dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai (Fernadi & Aslamiyah, 2022). Supervisi juga harus dilakukan dalam suasana yang kondusif dan dialogis, sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk melakukan perbaikan. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan partisipatif akan lebih efektif dalam membina guru dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat otoritatif. Oleh karena itu, kemampuan interpersonal

dan kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan supervisi akademik.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menggali bagaimana kepala sekolah SMP Al-Adzkiya melaksanakan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk supervisi akademik yang dilakukan, menganalisis dampaknya terhadap kinerja guru, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi tersebut. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik supervisi akademik di sekolah, khususnya di lingkungan sekolah swasta berbasis Islam seperti SMP Al-Adzkiya.

Penelitian ini menjadi relevan dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas guru melalui pembinaan profesional yang berkelanjutan. Dalam berbagai regulasi pendidikan, seperti Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah, disebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi untuk membina guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, program Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menciptakan iklim sekolah yang mendukung pertumbuhan profesional guru. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi akademik.

Dengan demikian, penelitian mengenai *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru* di SMP Al-Adzkiya Kabupaten Cianjur ini menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik supervisi akademik di sekolah, memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam merancang program pembinaan guru, serta menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik guna mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Hoy, 2010). Pendekatan kualitatif dipilih karena dinilai paling sesuai untuk menggali secara mendalam fenomena supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, terutama dalam konteks yang spesifik seperti di SMP Al-Adzkiya Kabupaten Cianjur. Studi kasus digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang

komprehensif dan mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik, termasuk bentuk, proses, dan dampaknya terhadap kinerja guru di satu sekolah tertentu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami realitas yang terjadi di lapangan secara holistik dan kontekstual.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf yang terkait langsung dengan kegiatan supervisi akademik di SMP Al-Adzkiya. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive (Danar Pramita et al., 2021), yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu, seperti guru yang telah mendapatkan supervisi secara langsung dari kepala sekolah, serta kepala sekolah yang berperan aktif dalam proses supervisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi (Handoko et al., 2024). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara bebas namun tetap fokus pada permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan supervisi akademik di lapangan, baik saat perencanaan, pelaksanaan supervisi, maupun tindak lanjutnya. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen seperti program supervisi, hasil penilaian kinerja guru, catatan observasi kelas, serta berita acara kegiatan pembinaan.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber (kepala sekolah, guru, dokumen) dan metode (wawancara, observasi, dokumentasi) (Sugiyono, 2019). Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada narasumber untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan maksud mereka. Peneliti juga mencatat dengan rinci setiap proses yang dilalui selama pengumpulan data, agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah-milah informasi yang relevan dan penting sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau bagan untuk mempermudah pemahaman. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar data yang ditemukan di lapangan.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepala sekolah di SMP Al-Adzkiya melaksanakan supervisi akademik dan sejauh mana upaya tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks peningkatan mutu tenaga pendidik melalui peran strategis kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Adzkiya Kabupaten Cianjur. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting yang akan dibahas secara sistematis dalam sub-sub bab berikut ini.

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Al-Adzkiya dilakukan secara terencana dan sistematis. Kepala sekolah menyusun program supervisi setiap awal tahun ajaran yang mencakup jadwal pelaksanaan, guru yang menjadi objek supervisi, serta indikator penilaian. Proses supervisi akademik dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan supervisi berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran tahun sebelumnya serta masukan dari guru-guru. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan koordinator guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan supervisi akademik dapat menyentuh aspek-aspek yang relevan dengan pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas (classroom visitation). Dalam kegiatan ini, kepala sekolah mengobservasi langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Observasi dilakukan menggunakan instrumen yang telah disusun, mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Selama observasi, kepala sekolah tidak hanya mencatat aspek yang perlu ditingkatkan, tetapi juga memberikan apresiasi terhadap praktik baik yang dilakukan guru.

Setelah pelaksanaan observasi, kepala sekolah melaksanakan tindak lanjut dalam bentuk pertemuan reflektif dengan guru yang disupervisi. Dalam pertemuan ini, kepala sekolah memberikan umpan balik secara konstruktif, membahas kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, serta menyampaikan saran-saran perbaikan. Guru-guru mengakui bahwa pertemuan ini sangat membantu mereka dalam menyadari kekurangan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Dampak Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah membawa dampak positif terhadap kinerja guru. Peningkatan kinerja ini terlihat dari beberapa aspek, yaitu perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif, penggunaan metode dan media yang lebih variatif, serta peningkatan kemampuan evaluasi belajar.

Guru-guru mengungkapkan bahwa setelah mendapatkan supervisi, mereka menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki strategi mengajar, menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan lebih lengkap, dan mencoba inovasi pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan contoh-contoh strategi mengajar yang efektif serta menyarankan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi guru.

Secara umum, para guru merasa bahwa keberadaan kepala sekolah sebagai supervisor akademik memberikan dorongan positif untuk terus berkembang. Mereka tidak lagi melihat supervisi sebagai bentuk kontrol, tetapi sebagai proses pembinaan profesional. Hal ini menciptakan iklim kerja yang lebih kolaboratif dan saling mendukung di antara guru dan pimpinan sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Supervisi

Beberapa faktor pendukung keberhasilan supervisi akademik di SMP Al-Adzkiya antara lain adalah komitmen kepala sekolah, dukungan dari guru, dan adanya budaya sekolah yang mendukung peningkatan mutu. Kepala sekolah memiliki latar belakang akademik dan pengalaman yang cukup dalam bidang manajerial dan pedagogik. Selain itu, kepala sekolah juga dikenal memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis dengan para guru.

Dukungan dari guru-guru juga menjadi faktor penting. Mayoritas guru di SMP Al-Adzkiya memiliki semangat belajar yang tinggi dan terbuka terhadap kritik membangun. Mereka memahami pentingnya supervisi sebagai bagian dari pengembangan profesi guru. Budaya sekolah yang terbentuk juga mendorong para guru untuk saling berbagi praktik baik dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tantangan pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan waktu kepala sekolah akibat banyaknya tugas administratif, kurangnya pelatihan khusus dalam bidang supervisi, serta kendala teknis seperti ketersediaan sarana observasi yang memadai. Selain itu, beberapa guru masih merasa canggung saat diobservasi, meskipun kepala sekolah sudah berupaya menciptakan suasana yang nyaman dan tidak mengintimidasi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah berupaya melakukan penjadwalan supervisi secara fleksibel dan melibatkan tim manajemen sekolah untuk berbagi tugas. Kepala sekolah juga mengikuti pelatihan-pelatihan kepemimpinan dan supervisi guna meningkatkan kompetensi supervisinya. Adapun untuk mengurangi kecanggungan guru, kepala sekolah membangun komunikasi yang terbuka dan memberikan pemahaman bahwa supervisi adalah bagian dari proses belajar bersama.

4. Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Menurut Glickman, supervisi akademik yang efektif adalah supervisi yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru. Dalam konteks SMP Al-Adzkiya, pelaksanaan supervisi telah memenuhi kriteria tersebut. Kepala sekolah tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga memberikan umpan balik dan tindak lanjut yang konstruktif.

Penelitian ini juga mendukung pandangan Sergiovanni yang menyatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran sangat menentukan mutu pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, kepala sekolah SMP Al-Adzkiya telah memainkan perannya dengan baik, yaitu sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator bagi para guru. Kepemimpinan yang ditunjukkan kepala sekolah juga mencerminkan pendekatan transformasional, di mana ia tidak hanya fokus pada tugas administratif, tetapi juga pada pengembangan kualitas guru.

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang mendorong peran aktif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi

akademik. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 mengamanatkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam bidang supervisi. Pelaksanaan supervisi yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan amanat tersebut secara nyata di lapangan.

Namun demikian, penelitian ini juga mengingatkan pentingnya dukungan sistemik dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kepala sekolah membutuhkan dukungan dari dinas pendidikan, pengawas sekolah, serta pelatihan-pelatihan yang relevan agar dapat melaksanakan supervisi secara maksimal. Perlu adanya kebijakan yang meringankan beban administratif kepala sekolah agar mereka dapat lebih fokus pada pembinaan guru dan peningkatan mutu pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMP Al-Adzkiya telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, upaya yang dilakukan kepala sekolah menunjukkan arah yang positif dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan mutu pendidikan.

5. Ilustrasi Studi Kasus Guru dan Pembelajaran

Sebagai tambahan, penelitian ini juga menggambarkan beberapa studi kasus yang menunjukkan perubahan nyata setelah pelaksanaan supervisi akademik. Misalnya, Guru A yang sebelumnya kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran, setelah mendapatkan bimbingan dari kepala sekolah, mulai aktif menggunakan media interaktif seperti presentasi visual dan video pembelajaran. Hasilnya, partisipasi siswa di kelas meningkat dan nilai rata-rata ujian siswa mengalami peningkatan.

Guru B yang sebelumnya cenderung menggunakan metode ceramah secara monoton, setelah mendapatkan masukan dari kepala sekolah, mulai menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Dalam kegiatan supervisi berikutnya, terlihat bahwa siswa lebih aktif berdiskusi dan hasil tugas mereka lebih kreatif serta mencerminkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Dalam wawancara, para siswa juga memberikan kesaksian positif tentang perubahan gaya mengajar guru mereka. Mereka merasa lebih senang belajar, lebih terlibat dalam diskusi kelas, dan lebih mudah memahami pelajaran. Ini menunjukkan bahwa dampak supervisi tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga secara langsung oleh peserta didik.

Studi kasus ini memperkuat temuan utama bahwa supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Implementasi supervisi yang dilakukan secara konsisten dan disertai dengan umpan balik yang membangun, menjadi strategi efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMP Al-Adzkiya Kabupaten Cianjur dan

dampaknya terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan mampu mendorong guru untuk berkembang, berinovasi, dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMP Al-Adzkiya dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program supervisi yang mencakup jadwal, indikator, serta koordinasi dengan tim manajemen sekolah. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah melakukan observasi langsung ke kelas dengan instrumen supervisi yang jelas, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, pada tahap tindak lanjut, kepala sekolah melaksanakan pertemuan reflektif dan memberikan umpan balik yang membangun kepada guru.

Dampak positif supervisi akademik terlihat nyata dalam peningkatan kinerja guru. Guru menjadi lebih teliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta lebih aktif dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Guru juga merasa lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya karena merasa didampingi, bukan diawasi. Perubahan positif ini tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga oleh siswa yang mengalami pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Selain itu, penelitian ini menemukan beberapa faktor pendukung keberhasilan supervisi, antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif dan inspiratif, semangat belajar guru yang tinggi, serta budaya sekolah yang kolaboratif. Di sisi lain, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, beban administratif yang tinggi, kurangnya pelatihan supervisi, dan perasaan tidak nyaman sebagian guru saat diobservasi. Meskipun demikian, kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, seperti menjadwalkan supervisi secara fleksibel, membagi tugas dengan tim manajemen, serta menciptakan suasana yang suportif dan tidak mengintimidasi.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori-teori pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Glickman dan Sergiovanni, serta sejalan dengan kebijakan nasional dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang kompetensi kepala sekolah. Supervisi akademik bukan hanya bentuk pengawasan, tetapi lebih kepada pembinaan yang bersifat edukatif dan profesional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Untuk mencapai hasil yang optimal, dibutuhkan

dukungan dari semua pihak, termasuk guru, kepala sekolah, pengawas, dan pemerintah daerah. Kolaborasi dan komitmen bersama akan menghasilkan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan profesional guru dan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Darmawan, D., & ... (2022). Human resources based on total quality management. *Journal of Social*
<https://ejournal.metromedia.education/index.php/jos3/article/view/22>
- Bakar, A., & Luddin, M. (2013). KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2).
<https://doi.org/10.17977/JIP.V19I2.4216>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Fatmawati, S., Jamal, N. A., Al-Ma'arif, S., & Kanan, W. (2022). KENDALA-KENDALA KINERJA GURU ERA COVID 19. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/165>
- Fernadi, M. F., & Aslamiah, N. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/170>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&q=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif & RND. In *Bandung: Alfabeta*.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, F. M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Mathis, R. L., Jackson, J. H. (John H., Valentine, S., & Meglich, P. A. (n.d.). *Human resource management*.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung: Alfabeta*.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>